

# MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI HILIRISASI BERBASIS INVESTASI

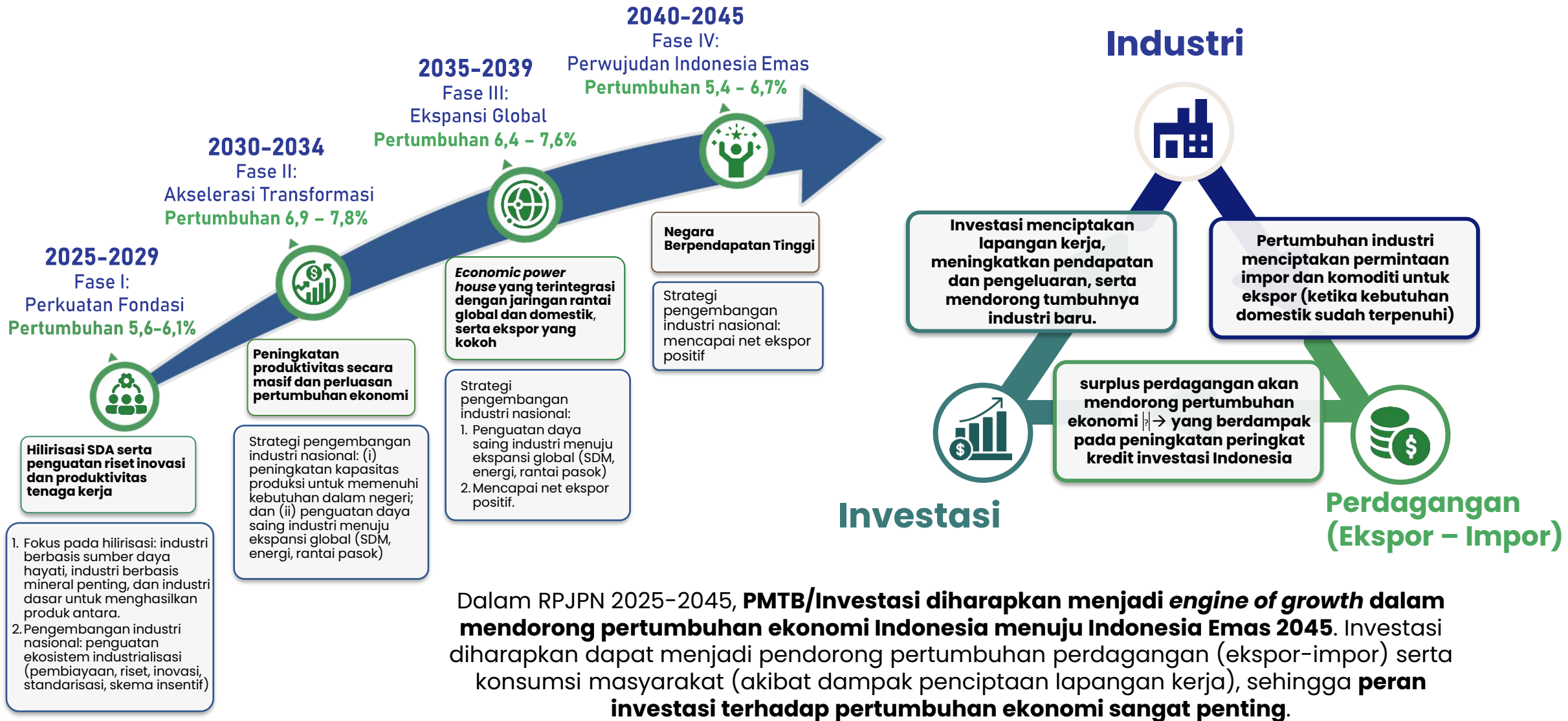
*The Indonesian Forum Seri 133, 25 Juni 2026*

Ratih Purbasari Kania  
Direktur Perencanaan Sumber Daya Alam dan Industri Manufaktur



# Hilirisasi dan Investasi sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi 2027

# Investasi Diharapkan Menjadi Engine of Growth Perekonomian dalam Mendukung Visi Indonesia Emas 2045

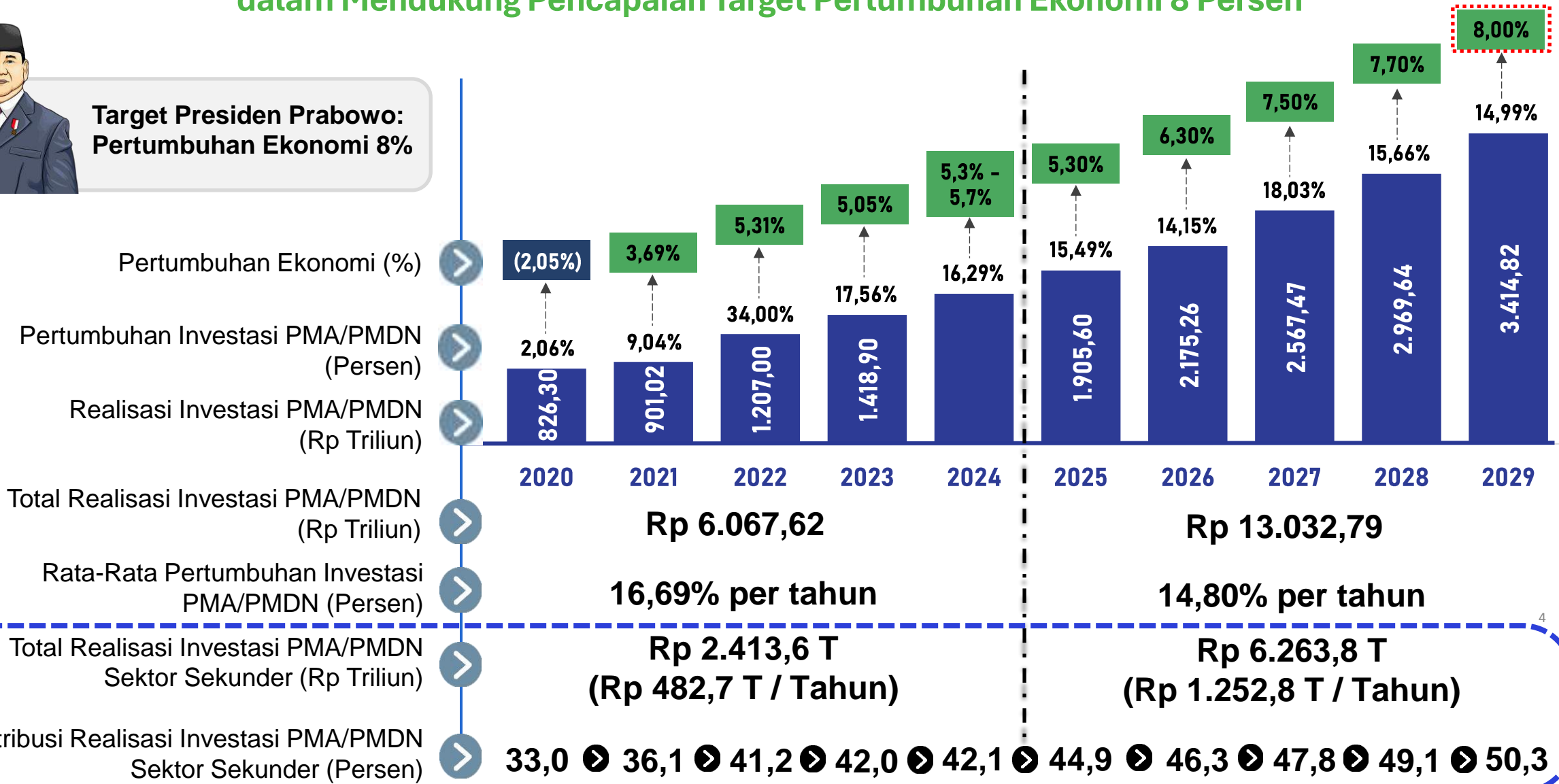


Dalam RPJPN 2025-2045, **PMTB/Investasi diharapkan menjadi engine of growth dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia menuju Indonesia Emas 2045**. Investasi diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan perdagangan (ekspor-impor) serta konsumsi masyarakat (akibat dampak penciptaan lapangan kerja), sehingga **peran investasi terhadap pertumbuhan ekonomi sangat penting**.

# Kebutuhan Penanaman Modal mencapai Rp 13.032,79 T dalam Mendukung Pencapaian Target Pertumbuhan Ekonomi 8 Persen



**Target Presiden Prabowo:  
Pertumbuhan Ekonomi 8%**



# Realisasi Investasi Tahun 2025 berhasil mencapai Rp 1.931,2 T, atau 101,3% dari target dengan serapan tenaga kerja hingga 2,7 juta jiwa

## Realisasi Investasi Tahun 2025

**Rp 1.931,2 Triliun**

+12,7%

1.931,2

1.714,2

103,9%  
dari target  
Rp1.650 T

101,3%  
dari target  
Rp1.905,6 T

Realisasi 2024

Realisasi 2025

Serapan  
Tenaga  
Kerja

2024

1.823.543

2025

2.710.532

↑ 10,4%  
(YoY)

## Capaian Realisasi Investasi Tahun 2025

**PMDN**

Rp1.030,3 T (53,4%)

↑ 26,6% (YoY)

**PMA**

Rp900,9 T (46,6%)

↑ 0,1% (YoY)

**Jawa**

Rp940,0 T (48,7%)






↑ 14,8% (YoY)

**Luar Jawa**

Rp991,2 T (51,3%)

↑ 10,7% (YoY)

### Top 5 Negara

-  **1. Singapura**  
USD17,4 Miliar
-  **2. Hong Kong**  
USD10,6 Miliar
-  **3. Tiongkok**  
USD 2,1 Miliar
-  **4. Malaysia**  
USD 1,7 Miliar
-  **5. Jepang**  
USD 0,8 Miliar

### Top 5 Sektor (PMA-PMDN)

- 1. Industri Logam Dasar**  
Rp262,0 T (13,6%)
- 2. Transport, Gudang, Telco**  
Rp211,0 T (10,9%)
- 3. Pertambangan**  
Rp199,6 T (10,3%)
- 4. Jasa Lainnya**  
Rp170,5 T (8,8%)
- 5. Perumahan, KI,  
Perkantoran**  
Rp140,4 T (7,3%)

### Top 5 Lokasi (PMA-PMDN)

-  **1. Jawa Barat**  
Rp296,8 T (15,4%)
-  **2. Jakarta**  
Rp270,9 T (14,0%)
-  **3. Jawa Timur**  
Rp145,1 T (7,5%)
-  **4. Banten**  
Rp130,2 T (6,7%)
-  **5. Sulawesi Tengah**  
Rp127,2 T (6,6%)

T = Triliun; 1 USD = Rp16.000 (kurs APBN)

## Total Realisasi Investasi Hilirisasi Januari - Desember 2025

# Rp 584,1 Triliun ▲ YoY 43,3%

30,2% dari Total Realisasi Investasi 2025

### Mineral (Total Rp 373,1 T)

Nikel	Rp 185,2 T	Besi Baja	Rp 39,2 T	*) Lainnya: Pasir Silika, Emas, Perak, Kobalt, Mangan, Batubara, Aspal Buton
Tembaga	Rp 65,8 T	Timah	Rp 11,3 T	
Bauksit	Rp 53,1 T	Lainnya*	Rp 18,5T	

### Perkebunan dan Kehutanan (Total Rp 144,5 T)

Kelapa Sawit	Rp 62,8 T	Karet	Rp 12,9 T	*) Lainnya: Pala, Pinus, Kelapa, Kakao, dan Biofuel
Kayu Log	Rp 62,2 T	Lainnya*	Rp 6,6 T*	

### Minyak dan Gas Bumi (Total Rp 60,0 T)

Minyak Bumi	Rp 41,7 T	Gas Bumi	Rp 18,3 T
-------------	-----------	----------	-----------

### Perikanan dan Kelautan (Total Rp 6,4 T)

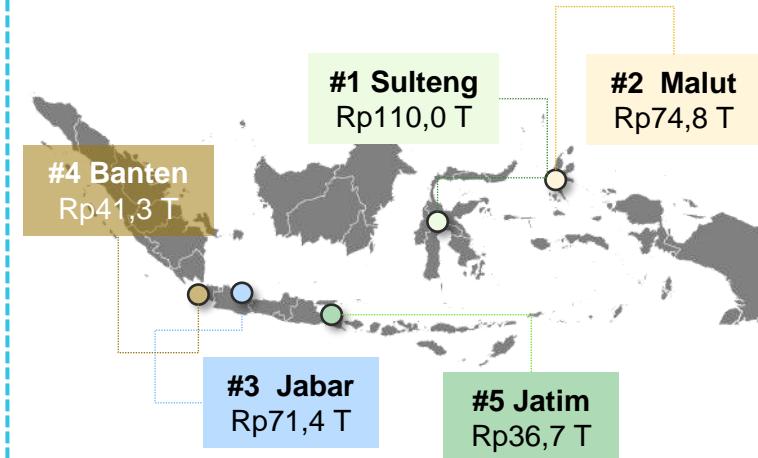
Komoditas pada sektor ini termasuk Garam, Ikan TCT (Tuna, Cakalang, Tongkol), Udang, Rumput Laut, Rajungan, dan Tilapia

Jawa (28.9%)  
Rp168,7 T

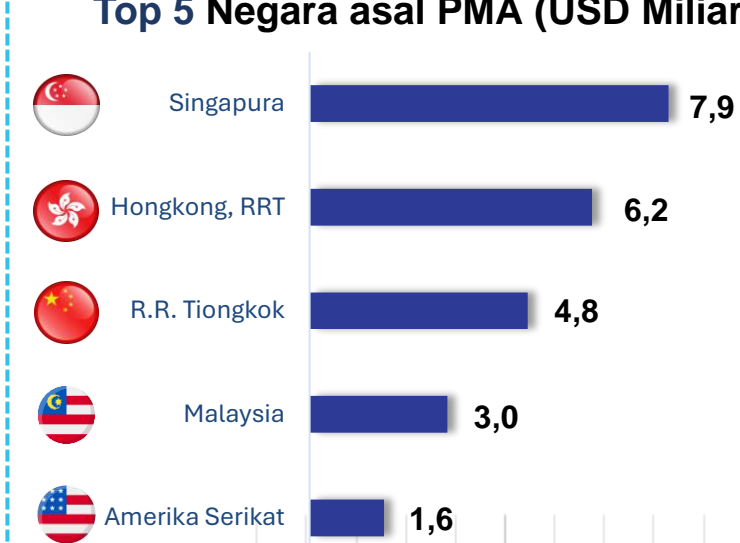


Luar Jawa  
(71.1%) Rp415,4 T

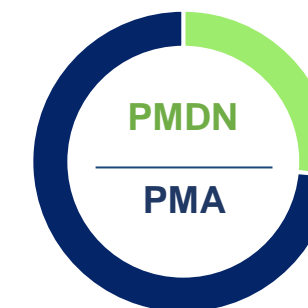
### Top 5 Lokasi Hilirisasi



### Top 5 Negara asal PMA (USD Miliar)



PMDN  
(26,5%)  
Rp154,5 T



PMA (73,5%)  
Rp429,6 T

# Kinerja investasi hilirisasi tahun 2025 pada 15 komoditas prioritas

Secara umum, kinerja komoditas menunjukkan performa positif dan melampaui target nasional. Namun, tetap ada sektor yang perlu dukungan lebih seperti Gas Bumi, Udang, Rumput Laut, Garam, dan Tilapia

**15 Komoditas Prioritas – Hilirisasi:** berdasarkan RPJMN dan Target Investasi Kumulatif 2025-2029 (Triliun Rp)



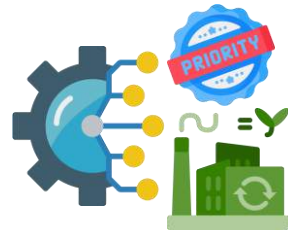
Komoditas yang perlu didorong untuk mencapai realisasi investasi sesuai target RPJMN 2025-2029



**Investasi dan Hilirisasi dalam meningkatkan produktivitas industri, transfer teknologi, dan kapasitas sumber daya manusia domestik**

# Arah Kebijakan Investasi dalam Mendukung Visi Indonesia Emas 2045

Mengarahkan investasi pada sektor dan aktivitas yang produktif, yang memiliki **multiplier** paling besar terhadap perekonomian



Investasi yang diprioritaskan untuk mengembangkan industri prioritas, mendukung transformasi digital, modernisasi dan digitalisasi pertanian, ekonomi biru dan bioekonomi, **industri kreatif, dan pariwisata**



Investasi **berorientasi ekspor** yang dapat Mengembangkan keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif dan meningkatkan partisipasi dalam rantai produksi global.



**Investasi hijau** untuk mempercepat penerapan ekonomi hijau, terutama percepatan transisi, energi, implementasi ekonomi sirkular, pengembangan transportasi hijau, dan adopsi teknologi hijau



Investasi dalam **infrastruktur konektivitas dan logistik** untuk mendorong integrasi ekonomi domestik dan konektivitas global



Investasi yang **berorientasi riset dan inovasi**

Menyiapkan **pre-requisite** agar Indonesia menjadi destinasi yang menarik bagi investor serta mendukung ekspansi bisnis melalui *outward investment*



**Sinkronisasi dan harmonisasi kebijakan** investasi pusat-daerah dengan kebijakan ketenagakerjaan, energi, perdagangan, tata ruang, fiskal, dan pembiayaan.



**Iklim investasi dan kepastian berusaha** yang mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing.



Efektivitas pemberian **insentif dan kemudahan investasi** agar lebih tepat sasaran dan transparan, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing sektor dan wilayah.



Fasilitasi **Investasi Indonesia di luar negeri** dengan pemanfaatan jaringan diaspora Indonesia.

# Sembilan Sektor Prioritas

## untuk Mendukung Target Pertumbuhan Ekonomi 8% pada 2029



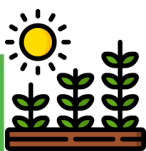
### ENERGI BARU TERBARUKAN

- Total potensi: 3.687 GW, Kapasitas terpasang saat ini: 13,1 GW
- Hidrogen: 95 GW, Surya: 3.294 GW, Bioenergi: 57 GW, Angin: 155 GW, Panas Bumi: 23 GW, dan Tidal: 63 GW



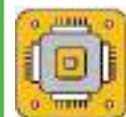
### INDUSTRI HILIRISASI

Pemerintah Indonesia telah menyiapkan peta jalan hilirisasi investasi strategis untuk 28 komoditas di 8 sektor, dengan potensi nilai investasi sebesar US\$ 618 miliar



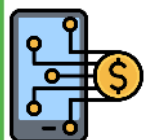
### KETAHANAN PANGAN

- Rice Estate di Kabupaten Merauke, Papua Selatan
- Gula dan Bioetanol di Kabupaten Merauke, Papua Selatan.



### SEMIKONDUKTOR

Ketersediaan bahan baku untuk industri semikonduktor hulu, yaitu Silika, Galium, Tembaga, Bauksit, dan Emas



### EKONOMI DIGITAL & DATA CENTER

- Pasar ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai US\$ 210-360 miliar pada tahun 2030, dengan tingkat pertumbuhan 5,9% (2024-2029).
- Kapasitas terpasang saat ini adalah 514 MW dari potensi 2,7 GW.



### INDUSTRI MANUFAKTUR BERORIENTASI EKSPOR

Potensi untuk memasuki rantai pasokan global (Global Value Chain/GVC)



### SEKTOR KESEHATAN

- Industri farmasi dan alat kesehatan
- Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan: Sanur, Bali



### IBU KOTA NUSANTARA (IKN)

- Perumahan, pendidikan, rumah sakit, hotel, dan lain-lain
- Tax Holiday 30 tahun, kemudahan perizinan, HGU 95 tahun & dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama



### PENDIDIKAN DAN KEJURUAN

- Pendidikan (dari prasekolah hingga universitas)
- Pendidikan Kejuruan → Super Deduction Tax 200%
- Kawasan Ekonomi Khusus Pendidikan. Lokasi: Banten, Jawa Timur



# Hilirisasi SDA didorong melalui Peta Jalan Hilirisasi 28 komoditas di 8 sektor

Hingga 2040, potensi investasi mencapai USD618,1 miliar & penciptaan 3,1 juta lapangan kerja langsung

## Mineral & Batu Bara

USD 498,4 Miliar



**Nikel**

#1 Dunia  
(42%)



**Timah**

#2 Dunia  
(16,3%)



**Bauksit**

#6 Dunia  
(4%)



**Tembaga**

#11 Dunia  
(3%)



**Besi Baja**

#16 Dunia  
(0,94%)



**Pasir Silika**

#18 Dunia  
(0,9%)



**Kobal**

#3 Dunia  
(7,18%)



**Mangan**

#7 Dunia  
(3,2%)



**Emas** (5%)  
**Perak** (2%)



**Aspal Buton**  
#3 Dunia  
(3,91%)



**Logam Tanah Jarang**  
227.976 ton



**Batubara**  
#7 Dunia

15 Komoditas Prioritas Hilirisasi  
sesuai RPJMN 2025-2029

## Minyak & Gas Bumi

USD 68,3 Miliar



**Minyak Bumi**

#5 Asia Pasifik  
(0,1%)



**Gas Bumi**

#4 Asia Pasifik  
(0,7%)

## Perikanan & Kelautan

USD 15,3 Miliar



**Tuna, Cakalang, Tongkol (TCT)**

#1 Dunia  
(21%)



**Tilapia**

#2 Dunia  
(22,1%)



**Rumput Laut**

#2 Dunia  
(38%)



**Garam**

Potensi Lahan  
41.734 Ha



**Udang**

#3 Dunia  
(16%)



**Rajungan**

#2 Dunia  
(3%)

## Perkebunan & Kehutanan

USD 36,1 Miliar



**Kelapa**

#1 Dunia  
(27%)



**Kelapa Sawit**

#1 Dunia  
(58,7%)



**Biofuel**

#1 Dunia  
(59%)  
(dari Sawit)



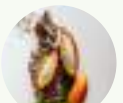
**Pala**

#1 Dunia  
(31,2%)



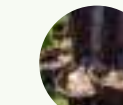
**Karet**

#2 Dunia  
(27%)



**Kakao**

#7 Dunia  
(4%)



**Getah Pinus**

#3 Dunia  
(13%)



**Kayu Log**

#6 Dunia  
(4%)

## Dampak Ekonomi hingga 2040



**USD 618,1 Miliar**  
Investasi



**235,9 Miliar**  
Dampak Ekonomi



**USD 857,6 Miliar**  
Ekspor



**3.103.852**  
Tenaga Kerja

# Peta jalan hilirisasi menjadi panduan pengembangan hulu-hilir

Yang memuat berbagai informasi essensial untuk mendukung pengambilan keputusan



Jumlah cadangan dan peta sebaran dari masing-masing komoditas



Ekspor/Impor dari produk hilirisasi yang sudah dihasilkan (eksisting).



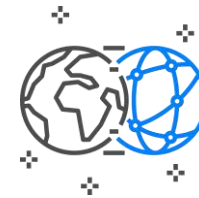
Identifikasi produk-produk turunan yang dapat dikembangkan (Pohon industri).



Informasi pelaku usaha/ perusahaan di setiap industri yang ada baik nasional maupun internasional.



Kapasitas Produksi dari setiap produk hilirisasi yang sudah dihasilkan maupun yang belum dihasilkan.



Negara yang memiliki teknologi dan pemain besar dari produk hilirisasi yang dihasilkan.



## Output:

**Produk prioritas** yang akan dikembangkan  
(Jenis produk, kapasitas Produksi, nilai investasi)



**Tahapan/Milestone Pengembangan** per 5 tahun  
(2022/23-2040)

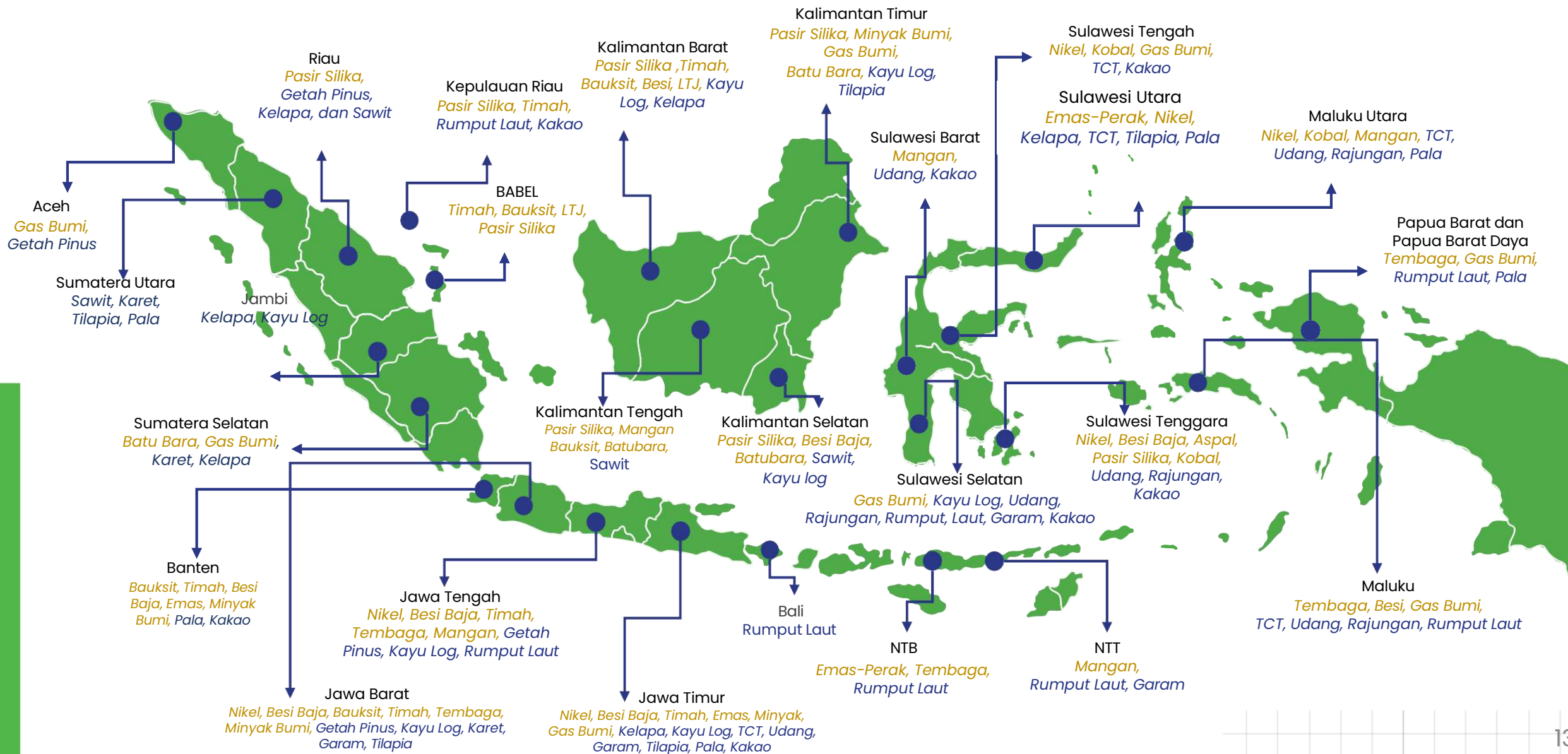


**Rekomendasi kebijakan/Prasyarat pengembangan**



# Pemetaan potensi investasi hilirisasi komoditas strategis

Sebagai panduan sinergi pengembangan antar daerah yang saling terkoneksi





**Strategi BKPM untuk menjaga daya tarik  
Indonesia sebagai tujuan investasi di sektor  
manufaktur dan hilirisasi**

# Tahun 2026, Kemveshi/BKPM menjalankan sejumlah program prioritas nasional

Kemveshi/BKPM berkomitmen menciptakan iklim investasi yang kondusif & layanan investasi *end-to-end*



Pemeliharaan **sistem perizinan berusaha** terintegrasi secara elektronik (OSS)



Pemasaran **peluang investasi** berbasis wilayah dan terfokus sesuai keunggulan negara



Penyusunan **Rencana Aksi Nasional** Hilirisasi Investasi Strategis (HIS), implementasi *roadmap* HIS



Pelayanan **perizinan berusaha**, termasuk pendampingan pelaku usaha



Penyiapan **Investment Project Ready to Offer** (IPRO) untuk potensi unggulan di daerah



Fasilitasi penyelesaian **kendala realisasi investasi** dan pengawasan berbasis risiko



Perluasan dan peningkatan **kerjasama internasional** dengan negara/mitra strategis



Perluasan **kemitraan dan pemberdayaan UMKM** dalam rantai pasok industri



# Reformasi Perizinan Usaha

## Termasuk insentif untuk Aktivitas RnD dan Vokasi

### Tax Holiday (PP 12 /2020 & PMK 237/PMK.010/2020)

**100%** Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar **100% untuk investasi senilai IDR500 miliar** atau lebih selama periode **5–20 tahun**. Tambahan pemotongan pajak penghasilan badan **sebesar 50% selama 2 tahun**. Berlaku untuk industri pionir atau memenuhi kriteria industri pionir.

**50%** **Mini Tax Holiday:** Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar **50% untuk investasi senilai IDR100 miliar atau lebih selama periode 5 tahun**. Tambahan pemotongan pajak penghasilan badan **sebesar 25% selama 2 tahun**.

### Tax Allowance (PP 78/2019)

**30%** **Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar 30%** dari nilai investasi selama 6 tahun untuk investasi di bidang usaha tertentu dan/atau wilayah tertentu. Diberikan kepada 166 Kegiatan Usaha dan 17 Bidang Usaha.

**Penyusutan dan amortisasi** yang dipercepat pada aset berwujud atau aset tidak berwujud.

**Pajak penghasilan atas dividen sebesar 10%** atau tarif pajak perjanjian penghindaran pajak yang lebih rendah yang berlaku.

**Perpanjangan periode penggunaan kerugian fiskal carry forward** selama 5–10 tahun.

### Pengecualian Bea Masuk

(PMK No.176/PMK.011/2009 & No. 188/PMK.010/2015)



Pengecualian bea masuk untuk **impor mesin, barang, dan bahan baku** untuk industri dan industri jasa.

- Pengecualian Bea Masuk selama 2 tahun atau
- 4 tahun untuk perusahaan yang menggunakan mesin produksi lokal (minimal 30%).

### Super Tax Deduction (PP 45/2019)

**200%** **Pemotongan penghasilan bruto** yang dikenakan pajak penghasilan hingga 200% dari biaya kegiatan **pendidikan/pelatihan**

**300%** **Pemotongan penghasilan bruto** yang dikenakan pajak penghasilan hingga 300% dari biaya kegiatan **penelitian dan pengembangan (R&D)**

# Potensi Investasi Regional (PIR);

sistem informasi berbasis geospasial yang memuat potensi dan peluang investasi daerah



Potensi **sektor unggulan** di setiap provinsi



Sebaran **Kawasan Industri (KI)** dan **Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)**

**PIR** POTENSI INVESTASI REGIONAL



**Infrastruktur** yang tersebar di daerah berupa infrastruktur transportasi, penunjang, energi dan sumber daya air



**RTRW/RDTR** yang terintegrasi dengan Kementerian ATR/BPN



## Peluang Investasi

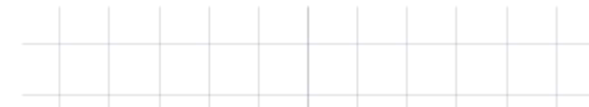
yang siap ditawarkan disajikan dalam bentuk dokumen pra-Fs, Infomemo dan videografis, Peluang Investasi terbagi menjadi 3 kategori:

- Peta Peluang Investasi (PPI)
- Peluang Investasi Daerah (PID)
- Investment Project Ready to Offer (IPRO)



## Bidang Hilirisasi dan peluang investasi

Peta jalan hilirisasi investasi strategis



# 85 Proyek Investasi dengan Indikatif Nilai Investasi sebesar **Rp 260 Trn (~USD 17.89 bn+ )**

Mencakup 6 sektor prioritas dan tersebar di seluruh Indonesia

Informasi Proyek Berbasis Spasial

[https://regionalinvestment.bkpm.go.id/portal//dev\\_peluang/id](https://regionalinvestment.bkpm.go.id/portal//dev_peluang/id)

 [regionalinvestment.bkpm.go.id](https://regionalinvestment.bkpm.go.id)



## Agro Industri

15 Proyek

~USD 789,60 juta

(Rp 11,54 T)



## Industri

41 Proyek

~USD 12,39 Miliar

(Rp 180,53 T)



## Zona Ekonomi dan Real Estate

5 Proyek

~USD 248,97 juta

(Rp 8,87 T)

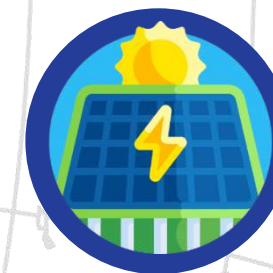


## Infrastruktur

9 Proyek

~USD 3,56 Miliar

(Rp 51,74 T)



## Energi Terbarukan

2 Proyek

~USD 60.50 juta

(Rp 868 M)



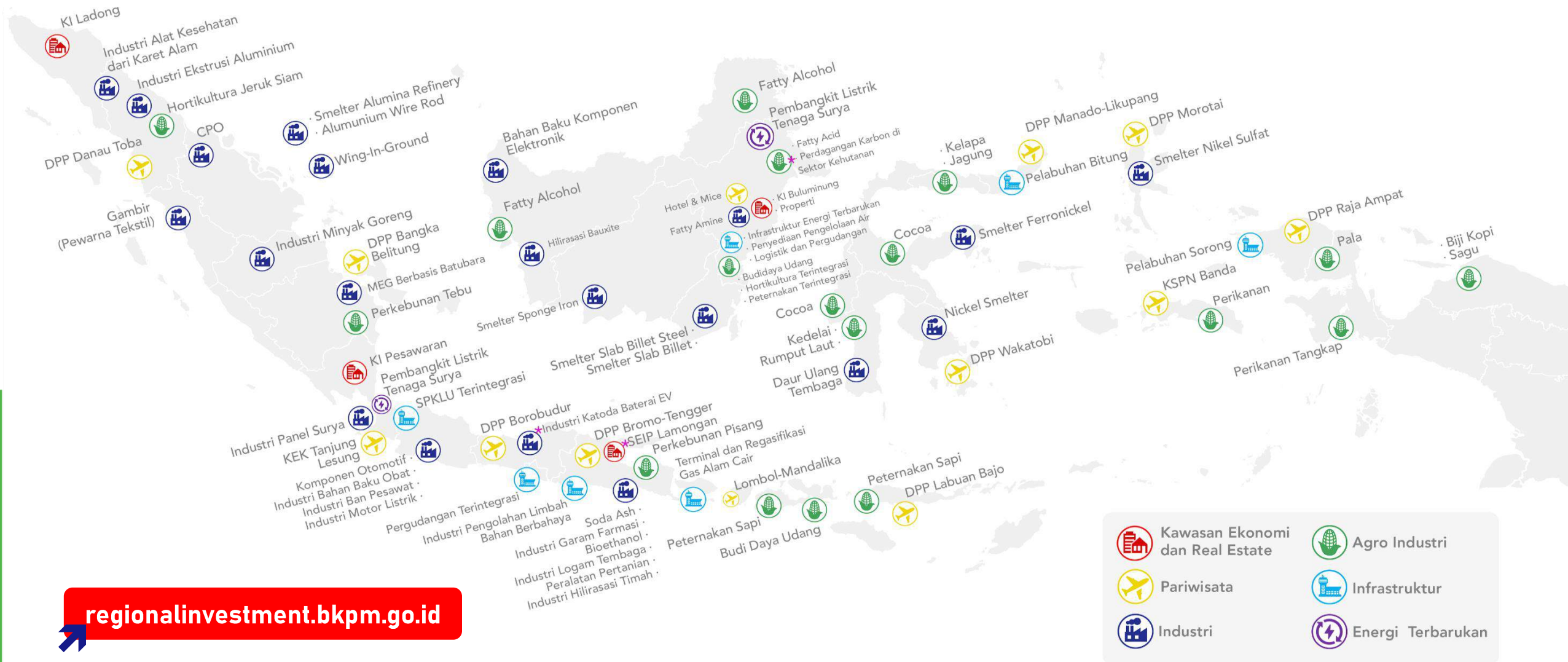
## Pariwisata

13 Proyek

~USD 484.32 juta

(Rp 7,06 T)

# Sebaran 85 Proyek Peluang Investasi di seluruh Indonesia



[regionalinvestment.bkpm.go.id](http://regionalinvestment.bkpm.go.id)

# Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM menawarkan layanan end-to-end

## Peningkatan investasi termasuk mendorong koordinasi internal & kerja sama internasional

### Strategi Meningkatkan Investasi ke Indonesia



**Meningkatkan kemudahan berbisnis:** Implementasi UU Cipta Kerja (UU 11/2020, diubah menjadi UU 6/2023), penyederhanaan perizinan, kebijakan pro-bisnis, insentif dan fasilitas yang mudah dan transparan.



**Memperkuat koordinasi pemerintah:** Sentralisasi dan pendelegasian kewenangan penanaman modal kepada Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, pembentukan Satgas Penanaman Modal Nasional.



**Memfasilitasi realisasi investasi** (terutama investasi di sektor prioritas dengan nilai dan jumlah tenaga kerja yang besar).



**Mengoptimalkan dan memperluas kerja sama** antar negara dan antar lembaga untuk meningkatkan kemitraan ekonomi dua arah.



**Menyiapkan proyek investasi siap menawarkan yang berkelanjutan**, mencakup sektor prioritas dan dilengkapi dengan studi pra-kelayakan.

**Menyelenggarakan promosi investasi yang ditargetkan**, berdasarkan sektor dan negara potensial.

### Layanan End-to-end untuk Investor

Memberikan informasi & konsultasi tentang peluang investasi dan iklim



Menjembatani mitra potensial & pemangku kepentingan terkait di Indonesia



Membantu melalui prosedur investasi & proses perizinan di Indonesia



Membantu penutupan keuangan



Memfasilitasi untuk mengatasi rintangan dalam tahap konstruksi & produksi



# Hilirisasi Berkelanjutan untuk Indonesia Tangguh

# Tantangan Investasi: *Sustainability Practices*

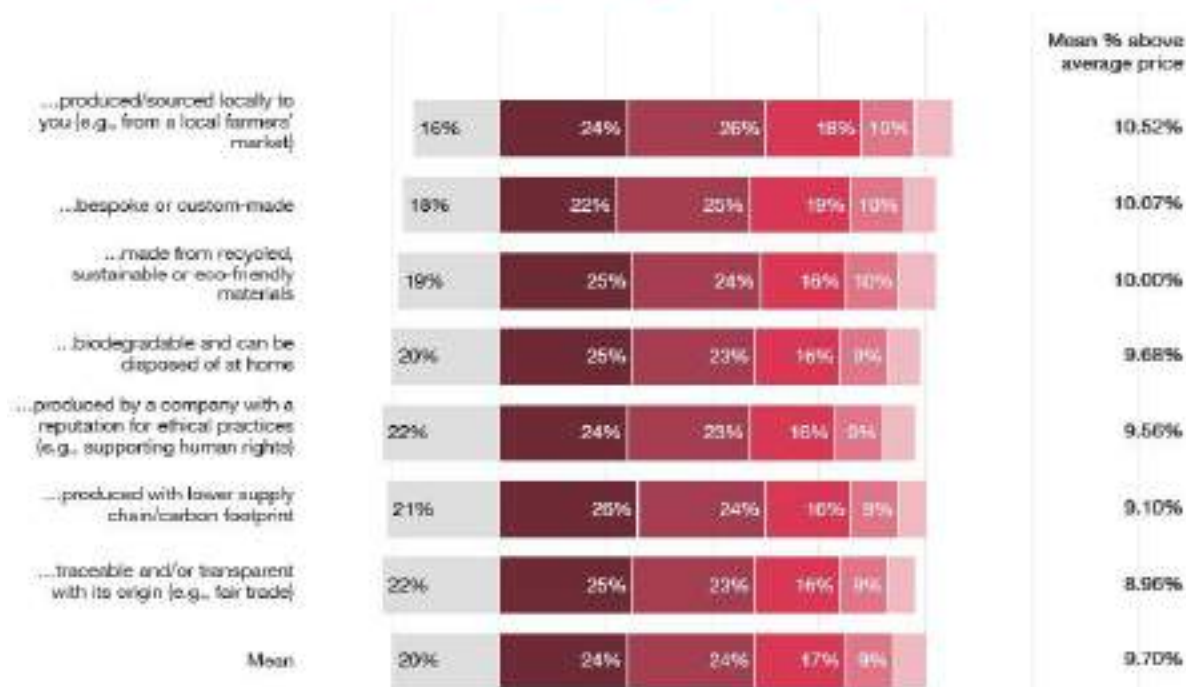
## Produk yang Sustainable sebagai *Game Changer* Perdagangan Global

1

Produk *sustainable* memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding produk lain

Question: How much above average price would you be willing to pay for a product that is...

I would not pay above average price 1-5% 6-10% 11-20% 21-30% More than 30%

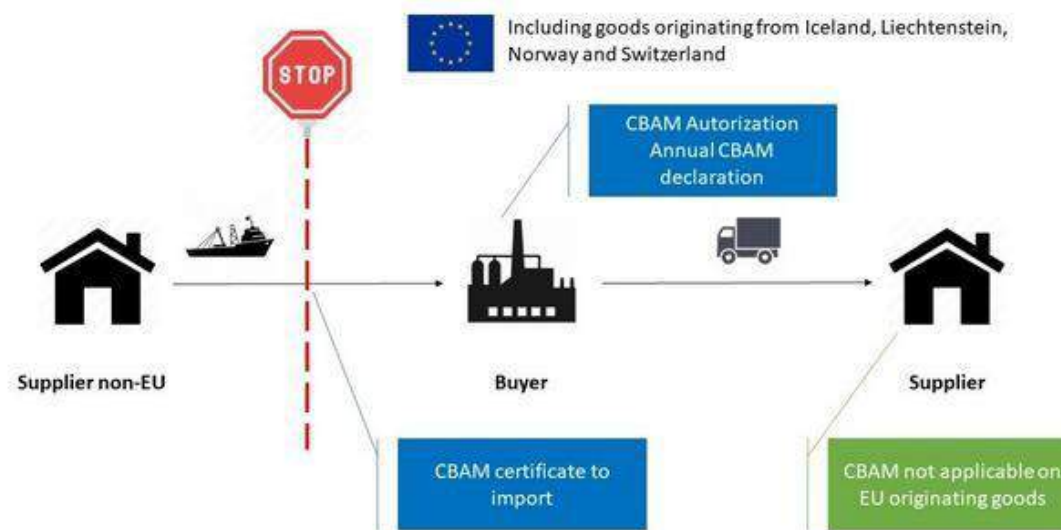


Source: PwC 2024 Voice of Consumer Survey

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh PwC (2024), konsumen bersedia membayar **9,1% lebih tinggi** untuk produk dengan jejak karbon yang lebih rendah

2

Sebagian negara tujuan ekspor mensyaratkan kebijakan dan praktik berkelanjutan seperti pajak karbon atau CBAM (*Carbon Border Adjustment Mechanism*) di Uni Eropa



Ilustrasi proses CBAM (Sumber: EY, 2021)

Implementasi CBAM (*Carbon Border Adjustment Mechanism*) mewajibkan importir Uni Eropa membeli sertifikat karbon yang harganya setara dengan emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan selama produksi barang impor, agar produk luar negeri memenuhi standar iklim yang sama dengan produk lokal EU.

Pemerintah memastikan investasi tetap cepat dan besar, tetapi wajib sejalan dengan prinsip Environment, Social, dan Governance.



# Kementerian Investasi menerbitkan Panduan Investasi Lestari

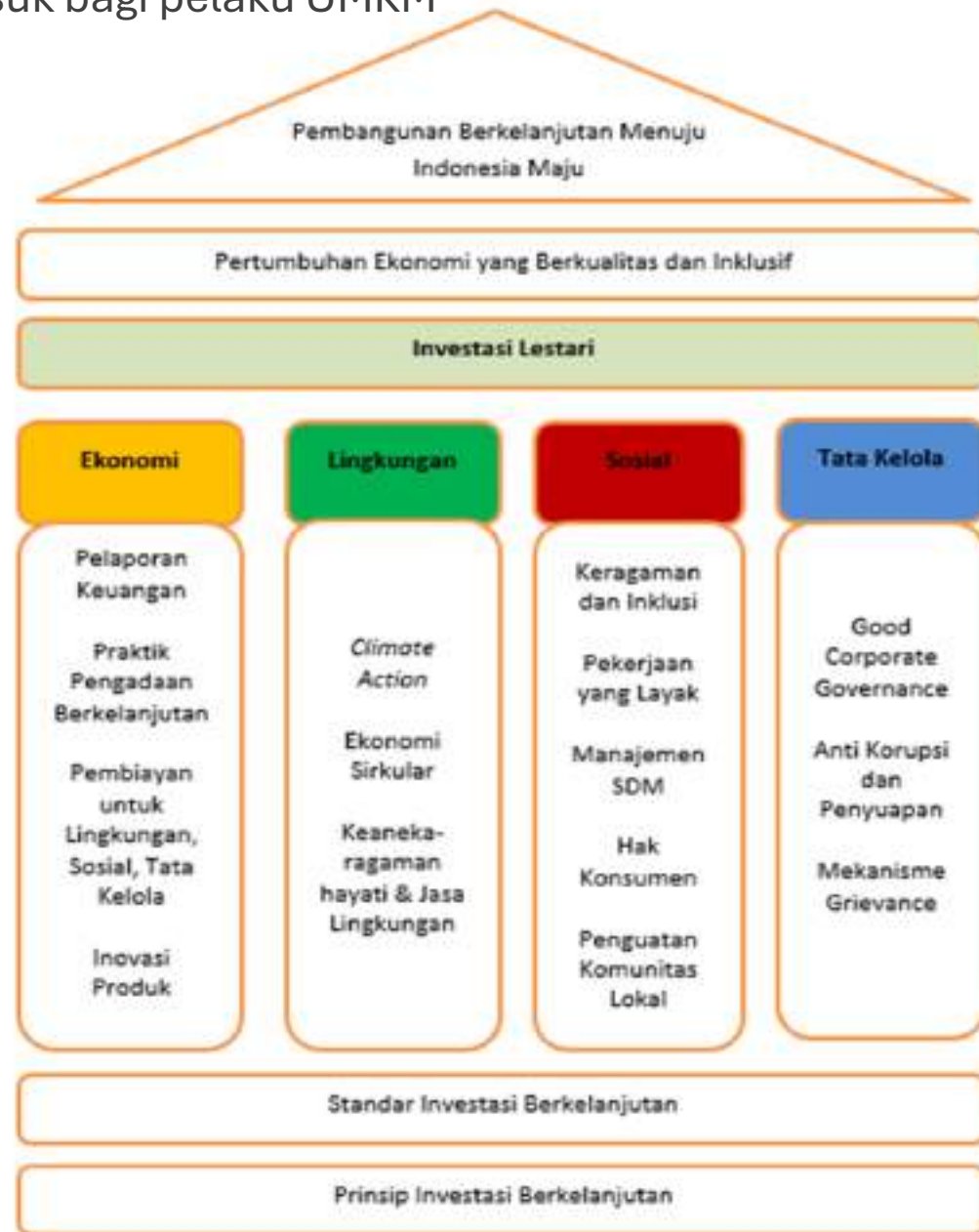
Mendorong investasi berkelanjutan, termasuk bagi pelaku UMKM



- Urgensi keberlanjutan menjadi **tanggung jawab** semua sektor perekonomian.
- Panduan Investasi Lestari bertujuan untuk untuk **mempercepat penerapan praktik berkelanjutan** (*Environmental, Social and Governance/ESG*) di semua sektor perekonomian.
- Bagi suatu proyek/usaha, Panduan Investasi Lestari memuat:
  - **25 indikator** yang digabungkan menjadi 4 pilar untuk **mengukur tingkat keberlanjutan**;
  - **Rekomendasi “how to”** untuk meningkatkan kualitas/keberlanjutan.
- Lebih lanjut, **Panduan Investasi Lestari** telah ditetapkan dalam **Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM Nomor 223 Tahun 2022** tentang **Pedoman Investasi Berkelanjutan**.

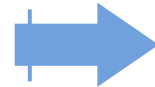
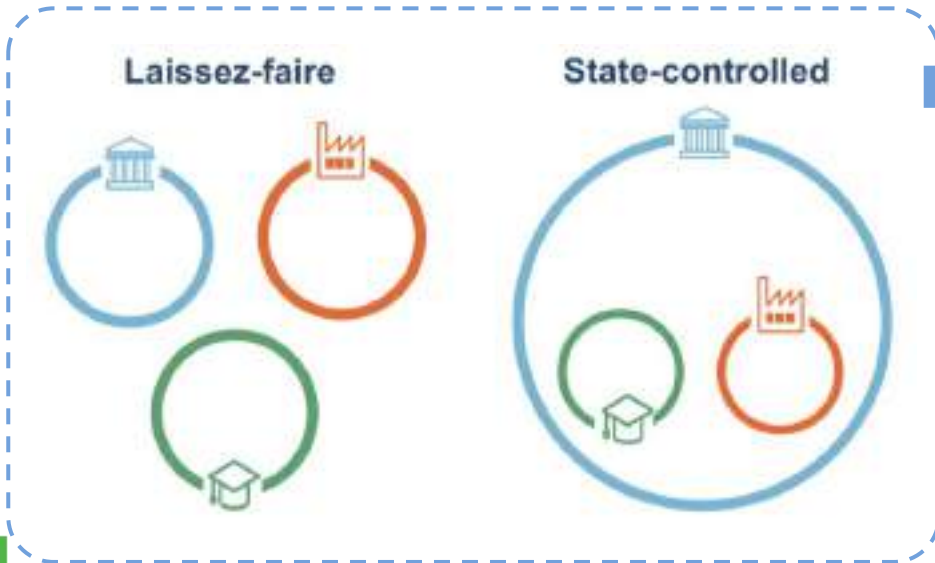
SIG tersedia di

[bkpm.go.id](http://bkpm.go.id)

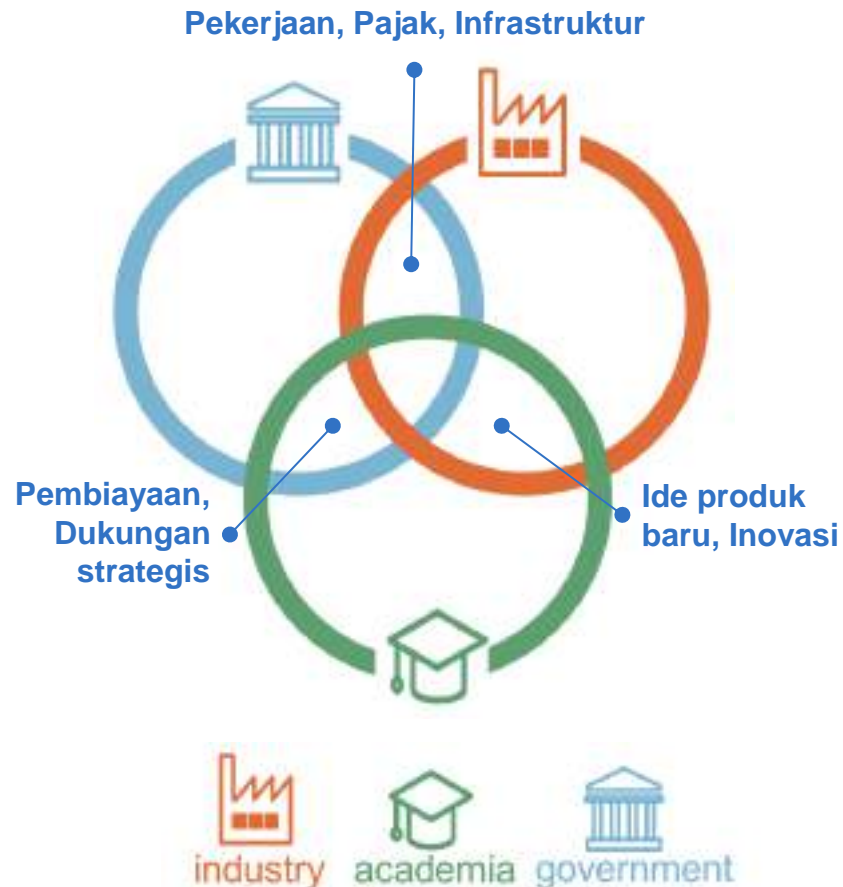


## Indonesia mendorong kolaborasi triple helix untuk mendorong inovasi di sektor-sektor unggulannya

Setiap pemangku kepentingan menjalankan perannya masing-masing untuk mewujudkan tujuan bersama



### Triple helix



### Syarat *triple helix* dapat berfungsi baik

- Kepercayaan dan kemitraan yang kuat
- Keterlibatan aktif dari semua pihak
- Komunikasi dan koordinasi yang efektif
- Kesesuaian antara kebijakan dan kebutuhan pasar
- Lingkungan inovatif dan dukungan infrastruktur
- Pendidikan dan pelatihan yang relevan

- Triple Helix adalah konsep sinergi antara Industri, Akademisi, dan Pemerintah untuk **mencapai tujuan bersama**.
- **Pemerintah** sebagai fasilitator dan pembuat kebijakan, **akademisi** sebagai pusat pengembangan/penelitian, dan **industri** sebagai penyedia kebutuhan masyarakat.





# Terima Kasih

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto No.44 Jakarta 12190 - Indonesia

T: +62 21 525 2008 | E: [info@bkpm.go.id](mailto:info@bkpm.go.id)

[www.bkpm.go.id](http://www.bkpm.go.id)